

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Pendekatan ini digunakan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menguji pengaruh antar variabel. Menurut Sugiyono (2022) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu menggunakan instrumen penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti memilih menggunakan metode penelitian kuantitatif karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menguji pengaruh *forgiveness* terhadap *self-compassion* pada perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless*.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Sugiyono (2022) menjelaskan variabel penelitian merupakan sifat, atribut, atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti lalu ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau variabel independen (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen).

Variabel bebas (variabel independen) dalam penelitian ini adalah *forgiveness* merupakan variabel yang mempengaruhi (X), adapun *self-compassion* variabel terikat atau variabel dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi

atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *forgiveness* dan variabel bebasnya adalah *self-compassion*.

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Azwar (2019), defenisi operasional merupakan penjelasan mengenai variabel penelitian berdasarkan karakteristik yang dapat diamati dan diukur. Dalam penelitian ini, definisi operasional digunakan untuk memberikan batasan yang jelas terhadap setiap variabel sehingga dapat dilakukan pengukuran sesuai dengan tujuan penelitian.

1. *Forgiveness* (Variabel X)

Forgiveness merupakan proses internal yang dilakukan oleh korban berupa pengurangan tanggapan negatif terhadap pelaku sekaligus tetap memungkinkan pelaku dimintai pertanggung jawaban. *Forgiveness* adalah kemampuan individu untuk berperilaku yang baik terhadap orang yang telah melukai meskipun masih ada perasaan negatif terhadapnya yang dapat diukur melalui *avoidance motivation*, dan *revenge motivation*, *benevolence motivation* yang diadaptasi oleh Pengukuran *forgiveness* dilakukan menggunakan skala yang diadaptasi oleh Agung dari konsep *forgiveness* yang dikembangkan oleh McCullough.

2. *Self-compassion* (Variabel Y)

Self-compassion adalah suatu proses yang melibatkan penerimaan terhadap rasa sakit, kegagalan, atau kesalahan dengan cara memahami bahwa pengalaman tersebut adalah bagian alami yang harus dialami oleh setiap manusia. Sikap ini menuntut kesadaran bahwa setiap orang memiliki kekurangan dan keterbatasan. *Self-compassion* akan diukur melalui aspek *self kindness vs self-judgement*,

common humanity vs isolation, dan *mindfulness vs overidentification*. Pengukuran *self-compassion* dilakukan menggunakan skala yang diadaptasi oleh Sugiano dkk. dari konsep *self-compassion* yang dikembangkan oleh Neff.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Azwar (2020) populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek tersebut harus memiliki beberapa ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah perempuan dewasa awal yang tinggal di Kota Padang yang mengalami kondisi *fatherless* yaitu kehilangan figur dan peran ayah sejak masa anak-anak baik secara fisik, emosional, maupun fungsional.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, terlepas dari apakah itu mewakili karakteristik populasi secara lengkap atau tidak (Azwar, 2022). Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dimana tidak semua populasi memiliki peluang atau kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2022). Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *purposive sampling*.

Jumlah populasi perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless* di Kota Padang belum diketahui secara pasti, karena belum tersedia data resmi yang menunjukkan jumlah perempuan usia 18-40 tahun dengan kondisi *fatherless* di

Kota Padang. Oleh karena itu, peneliti menggunakan rumus Cochran. Rumus Cochran digunakan bila jumlah populasi dalam penelitian tidak diketahui secara pasti jumlahnya (Sugiyono, 2019).

Rumus Cochran adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

z = Harga dalam kurve normal untuk simpangan 5% dengan tingkat kepercayaan 95% nilai 1,96

p = Peluang benar 50% = 0,5

q = Peluang salah 50% = 0,5

e = tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), biasanya 5%

Contoh perhitungan :

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2} = \frac{(1,96)^2 (0,5)(0,5)}{(0,5)^2} = 384,16 = 385 \text{ orang}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel sebesar 384,16 sehingga dibulatkan menjadi 385 responden. Dengan demikian, jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah 385 perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless* di Kota Padang.

Kriteria dalam menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Berjenis Kelamin Perempuan,

Kriteria ini ditetapkan karena penelitian berfokus pada pengalaman perempuan dalam kondisi *fatherless*. Perempuan dapat memiliki pengalaman psikologis dan emosional yang khas dalam memaknai ketidakhadiran ayah, terutama terutama dalam pembentukan relasi, kepercayaan diri, dan kesejahteraan psikologis.

2. Berada pada Rentang Usia Dewasa Awal, yaitu 18–40 Tahun

Rentang usia ini dipilih karena masa dewasa awal merupakan fase perkembangan yang ditandai dengan proses pencarian identitas, kemandirian, membangun relasi, menentukan arah pendidikan atau pekerjaan, serta merencanakan masa depan. Pada tahap ini, pengalaman kehilangan atau kurangnya peran ayah dapat memengaruhi cara individu menilai dirinya, menjalin hubungan dengan orang lain, dan menghadapi tuntutan kehidupan.

3. Berdomisili di Padang

Kriteria domisili ditetapkan untuk membatasi wilayah penelitian agar lebih terarah dan sesuai dengan konteks sosial budaya yang ingin diteliti. Selain itu, pembatasan domisili juga memudahkan peneliti dalam menjangkau responden, menyebarkan kuesioner, serta memastikan bahwa responden berasal dari wilayah yang sesuai dengan fokus penelitian.

4. Mengalami Kondisi *fatherless*

Kriteria ini merupakan kriteria utama karena penelitian berfokus pada individu yang mengalami kondisi *fatherless*. Kondisi ini dapat terjadi

karena perpisahan orang tua sehingga tidak tinggal bersama ayah atau pengabaian dari ayah yang ditandai dengan kurangnya komunikasi, perhatian, dukungan dan keterlibatan ayah dalam hidup. maupun keterlibatan yang memadai dalam kehidupannya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diharuskan mempunyai skala guna memperoleh hasil data kuantitatif paling akurat. Menurut Azwar (2020) skala dipergunakan untuk mengumpulkan data berkaitan dengan variabel psikologis. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan skala *forgiveness* dan *self-compassion* yang bertujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti melalui respon terhadap pertanyaan tersebut (Azwar,2020)

1. Skala *Forgiveness*

Variabel *forgiveness* diukur menggunakan Transgresion-Related Interpersonal Motivation Scale (TRIM-18) yang disusun oleh McCullough dkk., (2006) dan telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh Agung (2015). Skala ini mengacu pada tiga aspek yaitu; *avoidance motivation*, *revenge motivation*, dan *benevolence*, dengan 17 aitem dinyatakan valid.

Tabel 3. 1. Blueprint skala *Forgiveness* (sebelum di uji coba)

Aspek	Indikator	Aitem		Total	Bobot
		F	UF		
<i>Avoidance Motivation</i>	Motivasi untuk menghindari individu yang telah menyakiti	-	5,7,9,10,11 7	7	41,18%
<i>Revenge Motivation</i>	Motivasi untuk melakukan balas dendam pada individu yang telah menyakiti	-	1,4,8,116	5	29,41%
<i>Benevolence Motivation</i>	Motivasi untuk dapat berbuat baik, pada individu yang telah menyakiti	3,6,11,13,15	-	5	29,41%
Total		5	12	17	100%

2. Skala *Self Compassion*

Variabel *self-compassion* diukur menggunakan Skala Welas Diri (SWD) yang disusun oleh Sugianto dkk. (2020) sebagai adaptasi Bahasa Indonesia dari *Self-Compassion Scale* (SCS) yang dikembangkan oleh Neff (2003). Skala ini mengacu pada enam komponen welas diri, yaitu *self-kindness*, *self-judgment*, *common humanity*, *isolation*, *mindfulness*, dan *overidentification*. Skala Welas Diri terdiri dari 26 aitem.

Tabel 3. 2. *Blueprint* Skala *Self-compassion*

Aspek	Indikator	Aitem		Total	Bobot (%)
		F	UF		
<i>Self-kindness</i>	Berperilaku baik kepada diri sendiri saat menghadapi masa sulit	5,12 19,23, 36		5	19,23 %
<i>Self-judgement</i>	Berperilaku tidak baik terhadap diri sendiri saat keadaan yang menyulitkan	-	1,8,1 1,16, 21	5	19,23 %
<i>Common Humanity</i>	Menyadari kesulitan yang dialami juga dialami oleh orang lain	3,7,10, 15	-	4	15,38 %
<i>Isolation</i>	Memiliki keyakinan bahwa kesulitan yang terjadi di dalam hidup hanya terjadi pada dirinya		4,13, 18,35	4	15,38 %
<i>Mindfulness</i>	Mampu menghadapi sesuatu secara objektif	9, 14, 17, 22		4	15,38 %
<i>Overidentification</i>	Menyikapi suatu kesulitan secara berlebihan		6,20, 24	4	15,38 %
Total		13	13	26	100%

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan konsep yang menggambarkan sejauh mana suatu instrumen dapat mengukur atribut yang memang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas isi. Menurut Azwar (2017), validitas isi diperoleh melalui penilaian terhadap isi tes, baik dengan analisis rasional maupun melalui pertimbangan ahli atau professional *judgement*.

Penelitian ini skala *forgiveness* menunjukkan korelasi item berkisar antara 0,713 sampai 0,447. Sedangkan skala *self-compassion* berkisar antara 0,26 sampai 0,57.

2. Reliabilitas

Menurut Azwar (2017), reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu memberikan hasil yang stabil dan konsisten. Semakin tinggi koefisien reliabilitas, semakin baik konsistensi instrumen. Dalam penelitian ini, skala *forgiveness* memiliki nilai *Cronbach's α* sebesar 0,924, sedangkan skala *self-compassion* sebesar 0,872. Kedua nilai tersebut menunjukkan reliabilitas yang sangat baik. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan, terdapat beberapa perubahan pada jumlah item yang digunakan dalam instrumen penelitian. Item-item yang memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas selanjutnya disusun kembali menjadi *blueprint* instrumen akhir yang akan digunakan dalam proses pengambilan data penelitian. Adapun *blueprint Forgiveness Scale* setelah dilakukan uji coba dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 3. *Blueprint* Skala *Forgiveness* (setelah di uji coba)

Aspek Forgiveness	Indikator	Aitem		Total	Bobot
		<i>F</i>	<i>UF</i>		
<i>Avoidance Motivation</i>	Motivasi untuk menghindari individu yang telah menyakiti	-	5,7,9,1 0,14,17	7	41,18 %
<i>Revenge Motivation</i>	Motivasi untuk melakukan balas dendam pada individu yang telah menyakiti	-	1,4,8,1 16	5	29,41 %
<i>Benevolence Motivation</i>	Motivasi untuk dapat berbuat baik, pada individu yang telah menyakiti	3,6,* 11,13 ,15	-	5	29,41 %
Total		5	12	17	100%

*Aitem gugur

Berdasarkan tabel 3.3 uji validitas melalui SPSS 27 *for windows* diperoleh sebanyak 17 aitem dinyatakan sebagai valid yaitu: **1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13,**

14, 15, 16, 17. Terdapat 1 aitem yang tidak valid, yaitu: 11. Maka aitem yang digunakan berjumlah 16 aitem yang valid.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier sederhana. Teknik ini digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen, dimana setiap variabel independen berpotensi memengaruhi variabel dependen tersebut dengan menggunakan *Statistical Program For Social Science (SPSS)* versi 27 for Windows. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian untuk melihat pengaruh *Forgiveness* terhadap *Self-Commpasion* pada Perempuan Dewasa Awal yang mengalami *Fatherless* dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Teknik analisis ini juga melihat keeratan atau keterkaitan pengaruh antara dua variabel independen dan dependen. Adapun teknik analisis data terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas (Sugiyono, 2022)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak Menurut Hair dkk (2010) data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *skewness* berada pada rentang -2 dan *kurtosis* +2 . Oleh karena itu, apabila nilai *skewness* dan *kurtosis* berada dalam batas tersebut, maka data penelitian dianggap memenuhi asumsi normalitas. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan prgram SPPS untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat analisis lebih lanjut.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linear antara dua variabel. Dalam penelitian ini, pengujian linearitas dilakukan menggunakan bantuan SPSS melalui *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Hubungan antar variabel dikatakan linear apabila hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Prayitno, 2014).

I. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi dengan taraf 0,05. Apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh atau memberikan kontribusi terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka variabel independen dinyatakan tidak memberikan pengaruh atau kontribusi terhadap variabel dependen.

1. Uji Regresi Sederhana

Tujuan analisis ini adalah untuk menentukan tingkat pengaruh variabel X terhadap Y. Metode statistik yang dikenal sebagai regresi digunakan untuk memprediksi dan mengukur pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Dalam penelitian ini, jenis analisis regresi yang digunakan adalah regresi sederhana, sebagai berikut: (Sugiyono, 2019)

$$Y = a + bX$$

Keterangan rumus :

Y: Nilai prediksi variabel

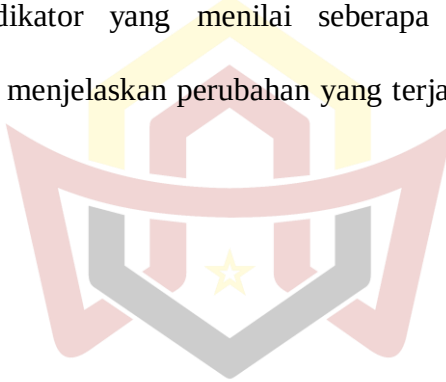
a : Konstanta, atau nilai Y dalam kasus $X = 0$

b : Koefisien regresi adalah jumlah variabel X yang mengubah atau menurunkan nilai variabel Y

X: Variabel bebas

2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau R^2 (R Square) digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Uji ini berfungsi sebagai indikator yang menilai seberapa besar variabel bebas, *forgiveness* (X), dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel terikat, *self-compassion* (Y).



UIN IMAM BONJOL
PADANG